

**ANALISIS KELENGKAPAN LEMBAR *CLINICAL PATHWAY*
PADA KASUS *SECTIO CAESAREAN* TRIWULAN 1 TAHUN 2018
DI RSUD PRAMBANAN**

Tri Wahyuningsih¹, Suryo Nugroho Markus²

INTISARI

Latar Belakang: Rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis demi tercapainya tertib administrasi. Kualitas mutu rumah sakit dapat dilihat pada tingkat kelengkapan rekam medisnya, salah satunya pada tingkat kelengkapan *clinical pathway* (CP). Formulir *clinical pathway* merupakan sebuah alur yang menggambarkan proses mulai saat penerimaan pasien hingga pemulangan pasien. Dalam penerapannya rumah sakit harus mengimplementasikan *clinical pathway* sebagai perencanaan pelayanan kesehatan terpadu dengan merangkum setiap langkah yang dilakukan pada pasien mulai dari masuk sampai keluar rumah sakit, dan untuk menyamakan standar pelayanan sebagai kendali mutu biaya dan sangat penting pada saat dilaksanakannya audit serta akreditasi.

Tujuan : Mengetahui prosedur dalam lembar *Clinical Pathway*, Mengetahui prosentase angka kelengkapan, Mengetahui faktor ketidaklengkapan pada pengisian lembar *Clinical Pathway* pada kasus *Sectio Caesarean*.

Metode Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan rancangan *cross sectional*. Sampel subjek pada penelitian ini adalah 1 Dokter SpOG, 1 Staff Yanmed, 1 Kepala RM, 1 admin bangsal dan 1 petugas analisis. Sampel objek pada penelitian ini adalah lembar *clinical pathway*. Untuk keabsahan data maka dilakukan triangulasi oleh Staff Yanmed.

Hasil Penelitian : Analisis kelengkapan lembar *clinical pathway* (CP) pada kasus *sectio caesarean* triwulan 1 pada bulan Januari-Maret 2018 di RSUD Prambanan sampel awal berjumlah 97 berkas rekam medis (BRM), tetapi yang dapat diteliti hanya berjumlah 42 BRM karena pada 55 BRM tidak dilampirkan lembar CP dan masih ada yang belum terisi lengkap yang terbagi menjadi 4 *review* yaitu pada *review* identifikasi sebanyak 31 lembar CP (73%) terisi lengkap dan 11 lembar (CP) 27% tidak lengkap dari 42 sampel, *review* laporan yang penting sebanyak 28 lembar CP (68%) lengkap dan 14 lembar (CP) 32% tidak lengkap dari 42 sampel, *review* autentifikasi sebanyak 9 lembar CP (21%) lengkap dan 33 lembar CP (79%) tidak lengkap dari 42 sampel dan pada pendokumentasian yang benar sebanyak 10 lembar CP (24%) lengkap dan 32 lembar CP (76%) tidak lengkap dari 42 sampel.

Kesimpulan : Ketidaklengkapan pengisian lembar *clinical pathway* pada kasus *sectio caesarean* triwulan 1 pada bulan Januari-Maret 2018 di RSUD Prambanan yang paling besar pada komponen autentikasi.

Kata Kunci : Analisis Kelengkapan, *Clinical Pathway*, Pasien *Sectio Caesarean*, Rumah Sakit Umum Daerah Prambana.

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ANALYSIS OF COMPLETENESS OF CLINICAL PATHWAY SHEET
IN THE QUARTER SECTIO CAESAREAN CASE 1, 2018
IN PRAMBANAN PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL**

Tri Wahyuningsih¹: Suryo Nugroho Markus²

ABSTRAK

Background : *The hospital is obliged to carry out medical records in order to achieve orderly administration. The quality of the hospital can be seen in the level of completeness of the medical record, one of which is at the level of completeness of the clinical pathway. The form of clinical pathway is a pathway that describes the process from the moment the patient is received to the patient's return. In its implementation the hospital must implement the clinical pathway as an integrated health service plan by summarizing each step taken in patients from admission to hospital discharge, and to equalize service standards as cost control and very important at the time of the audit and accreditation.*

Objective : *Knowing the percentage of completeness in filling out the Clinical Pathway in the case of Sectio Caesarean and Knowing the incompleteness factor in filling out the Clinical Pathway in the case of Caesarean section.*

Method: *He type of research used is descriptive qualitative with cross sectional design. The sample of subjects in this study were 1 Gynecology and Obstetrician Specialist, 1 Staff Yanmed, 1 Head of Medical Record, 1 admin ward and 1 assembling officer. The motorcycle taxi sample in this study was the clinical pathway sheet. For the validity of the data, triangulation is carried out by obstetric and obstetric specialists.*

Result: *Completeness analysis of the clinical pathway (CP) sheet in the first quarter caesarean case in January-March 2018 in Prambanan Regional Hospital, the initial sample was 97 medical record files (BRM), but only 42 BRM could be investigated because 55 CPs were not attached. and there are still incomplete ones which are divided into 4 reviews, namely the identification review of 31 CP sheets (73%) complete and 11 sheets (CP) 27% incomplete of 42 samples, 28 important review reviews of CP sheets (68 %) complete and 14 sheets (CP) 32% incomplete of 42 samples, 9 authentication reviews of CP (21%) complete and 33 pieces of CP (79%) incomplete from 42 samples and in the correct documentation of 10 CP sheets (24%) complete and 32 CP sheets (76%) incomplete from 42 samples.*

Conclusion: *Incompleteness and inaccuracy in filling out the clinical pathway sheet in the first quarter caesarean section in January-March 2018 at Prambanan Regional Hospital which was the largest in the authentication component.*

keywords : *Completeness Analysis, Clinical Pathway Sheet, Patient Caesarean Sectio, Prambana Regional General Hospital.*

¹ Student of Medical Record Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Medical Record Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta